

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar, adalah proses transformasi ilmu pengetahuan dari guru (orang yang mengajar) kepada siswa (orang yang belajar) yang pada implementasi dan aplikasinya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang cukup rumit. Hal ini dirasakan oleh para guru, sehingga karena hal inilah kemampuan guru dituntut untuk selalu meningkat atau berkembang, karena kemampuan memahami pembelajaran serta segala hal yang terkait dengannya menjadi syarat utama layak tidaknya seseorang untuk mengajar.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang menuntut kecakapan guru adalah pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain guru harus mampu mentransfer pengetahuannya, guru juga dituntut harus mampu meningkatkan kemampuan siswa secara sinergis dan berkesinambungan selama proses pembelajaran dengan pengalaman belajar nyata pada kehidupan siswa sehari-hari. Mengingat besarnya tuntutan di atas maka guru pada proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan harus merancang serta menyiapkan sedemikian rupa metode dan sasarannya agar mampu memberikan kebermaknaan pada siswa. Guru harus berusaha mendesain rencana kegiatan pembelajaran yang mampu membangkitkan rangsang kesenangan dan semangat belajar dalam menerima transfer ilmu dan pengalaman dari guru, sehingga bahan dan tujuan pembelajaran yang sampai tidak sekedar setumpuk pengetahuan dan teori-teori saja, bahkan

mampu mengakar di dalam diri siswa yang suatu saat ketika dibutuhkan dalam kehidupannya sehari-hari dapat memberikan makna yang benar-benar nyata. Sementara ini kondisi nyata di sekolah-sekolah. Masih banyak guru yang menyampaikan materi atau bahan ajar dengan metode ceramah dan penugasan saja yang terkadang membuat anak menjadi cepat bosan dan kurang tergali kemampuannya. apalagi jika dihadapkan pada keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah yang tidak sedikit akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka salah satu jawabannya perubahan metode pembelajaran menjadi sebuah keharusan. Hal ini pun tentunya menuntut guru untuk selalu siap mengembangkan dirinya dengan terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dengan selalu mengikuti perubahan dan perkembangan di dalam dunia pendidikan termasuk di dalamnya tentang perkembangan metode-metode dan pendekatan pembelajaran.

Penggunaan metode belajar yang tepat serta efektif sangat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa baik selama proses belajar mengajar maupun pada tatanan aplikasinya pada kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini dapat kita lihat atau kita ukur dari perolehan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

Salah satu metode yang dikembangkan dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan siswa yang dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran menyenangkan, pengalaman belajar langsung, serta memberikan pengalaman pada siswa untuk menemukan sendiri jawaban-jawaban dari permasalahan yang dihadapinya. Metode ini kemudian dikenal dengan nama

metode belajar Inkuairi. Dalam pembelajaran yang menggunakan metode inkuairi pada tataran pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya. Siswa di tuntut mampu menemukan jawaban-jawaban sendiri dari persoalan-persoalan yang dihadapinya, dan guru lebih berperan sebagai fasilitator dan komunikator.

“ Inkuairi menuntut guru bertindak sebagai fasilitator, nara sumber, dan penyuluh kelompok” (Oemar Hamalik, 2007:221),

Berkaitan dengan hal tersebut, metode Inkuairi memberikan keleluasaan yang luas bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dirinya, dalam hal ini di fokuskan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan mencoba mengimplementasikan metode Inkuairi sebagai alternatif dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan cahaya di kelas V SD Negeri Hegarsari Subang .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Adakah peningkatan hasil belajar mengajar siswa kelas V SD Negeri Hegarsari dalam pembelajaran IPA setelah penggunaan metode Inkuairi ?



### **C. Hipotesis Tindakan**

Dengan penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Hegarsari Subang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keberhasilan penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah,

#### **1) Manfaat Untuk Guru**

Bagi guru kelas manfaat penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan menyelesaikan berbagai masalah yang timbul di dalam kelas, memaksimalkan penggunaan alat peraga dan penunjang KBM yang ada di sekolah serta mengimplementasikan alat peraga alam.

#### **2) Manfaat Untuk Kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah manfaatnya sebagai input dalam pelaksanaan pembinaan guru untuk meningkatkan efektifitas dan kreatifitas guru di kelas.

#### **3) Manfaat untuk Lembaga Pendidikan**

Untuk lembaga pendidikans seperti dinas pendidikan menjadi masukan untuk menentukan kebijakan dan pembinaan pembelajaran IPA di SD.

#### **4) Manfaat untuk lembaga penyelenggara Pendidikan nasional**

Untuk lembaga penyelenggara program pendidikan guru sekolah dasar menjadi masukan untuk membuat format perkuliahan bagi penyediaan calon-calon guru SD di masa yang akan datang yang mampu menyesuaikan kemampuan dirinya dengan tuntutan lapangan.

### **E. Definisi Operasional**

#### **1. Pendekatan inkuiri**

Pendekatan inkuiri merupakan suatu model pendekatan yang dikembangkan dengan tujuan untuk membimbing siswa agar mampu menemukan jawaban-jawaban sendiri dari berbagai fenomena-fenomena yang dihadapinya melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan serta pengarahan dari guru. inkuiri merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan peran siswa selama dalam pembelajaran, karena selama kegiatan belajar mengajar siswa lebih diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya melalui langkah-langkah sistematis yang terumuskan dalam metode inkuiri

#### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan serangkaian data, kecakapan, keterampilan, kematangan, kemampuan, pemahaman dan kemampuan motorik yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar, jadi perubahan tingkah laku dan pola pikir merupakan hasil dari belajar. Nasution (1982:39) mengatakan

bahwa “belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan”. dalam penelitian ini yang menjadi objek atau sasaran yang harus ditingkatkan setelah penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran, terutama dalam ranah kognitif anak dan lebih khusus lagi pada aspek Pengamatan, ingatan, pemahaman dan aplikasi.

### **3, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ilmu Pengetahuan Alam, atau yang kita kenal dengan IPA merupakan sekumpulan hasil kegiatan manusia yang diperolehnya dari serangkaian pengalaman dari interaksinya dengan alam . Secara istilah IPA mempunyai pengertian “ Ilmu “, ilmu adalah pengetahuan yang benar ialah pengetahuan yang dibenarkan yakni rasional dan obyektif. Dapat diterima oleh akal sehat serta logis. Pada tataran pengertian, IPA jauh lebih luas dari sekedar kumpulan-kumpulan pengetahuan tapi IPA lebih pada untuk meningkatkan produksi dan untuk mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam.

#### **F. Metode Penelitian**

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam sebuah penelitian adalah penggunaan Metode untuk mencapai atau menggapai tujuan yang diinginkan. Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan tuntutan objek dan jenis penelitian menjadi sebuah sarana mempermudah pencapaian tujuan, bahkan metode dapat mempercepat dan memperlambat bahkan menggagalkan hasil pencapaian penelitian jika tidak tepat pemilihannya, metode yang digunakan adalah metode pembelajaran inkuiri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (Class Action research) atau yang lebih dikenal dengan sebutan PTK. Hal ini diambil karena sesuai dengan objek dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, yakni mengamati fenomena-fenomena kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta mencoba mencari solusi yang tepat dari permasalahan-permasalahan yang dijumpai didalamnya. Hal ini dikemukakan oleh Kasiani Kasbolah, (1998:13)

“Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru dan praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan pembelajaran di kelas”

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Hegarsari desa Tegalurung Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang, dengan objek penelitian adalah siswa kelas V , pelaksanaan penelitian pada bulan juni 2008

